

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti bertujuan untuk menggambarkan proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome* di Taman Mudik Dian Indonesia, yang mencakup tujuan, media, metode, materi dalam proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome*.

#### B. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar sebagai berikut:

##### 1. Persiapan

###### a. Membuat Pedoman Wawancara

Sebelum melakukan wawancara, dibutuhkan pedoman wawancara, agar apa yang ingin diketahui dapat terarah dan efisien waktu, maka peneliti membuat pedoman wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan tersusun. Pedoman untuk setiap subjek peneliti berbeda, misalnya pedoman untuk guru pengajar berbeda dengan pedoman wawancara untuk orang tua anak *down syndrome*. Tetapi pada prosesnya sering kali peneliti mendapat informasi tambahan di luar pedoman penelitian yang telah dipersiapkan. (lihat lampiran).

b. Persiapan Perlengkapan

Persiapan perlengkapan dilakukan agar penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat berjalan dengan lancar dan alat-alat yang digunakan dapat dimanfaatkan dengan baik. Setiap akan melakukan penelitian, peneliti melakukan persiapan terhadap perlengkapan yang akan digunakan, agar dapat terhindar dari kendala yang tidak diinginkan. Perlengkapan yang peneliti gunakan sebuah pulpen, buku catatan, tape recorder, kamera photo, dan *handphone*.

**2. Pelaksanaan Penelitian**

a. Tempat

Penelitian bertempat di Taman Musik Dian Indonesia (TMDI), yang beralamat di Jalan BDN 2/22 Cilandak Barat, Jakarta Selatan, tepatnya di ruang pengenalan musik yang berada di lantai satu. Taman Musik Dian Indonesia mempunyai dua lantai. Lantai dasar (*basement*), hanya ada ruangan untuk kelas *private* drum. Terdapat juga taman dan ayunan untuk anak. Lantai satu, terdiri dari ruang administrasi, ruang humas, kelas drum, toilet anak, kantor atau ruang guru, kelas pengenalan musik, ruang tv dan ruang makan, gudang, ruang vokal, ruang gitar.

b. Waktu

Penelitian dilakukan setiap hari Sabtu, jam 11.00-12.00 WIB. Karena kelas pengenalan musik bagi anak *down syndrome* dilakukan di Taman Musik Dian Indonesia hanya dilakukan pada hari dan waktu tersebut.

c. Alat

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian di Taman Musik Dian Indonesia oleh peneliti tidak banyak, hanya menggunakan kamera, *tape recorder*, satu buah catatan untuk menulis hasil wawancara, dan *handphone*.

d. Subjek

Penelitian pada skripsi ini mengenai proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome* di Taman Musik Dian Indonesia jalan BDN 2 nomor 22 Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Sebagai subjeknya adalah dua orang guru, guru pertama seorang ibu rumah tangga dan juga mahasiswi yang sedang menyelesaikan skripsi Fakultas Psikologi Anak Jurusan Pendidikan Anak Kebutuhan Khusus Universitas Atmajaya Jakarta, dan guru kedua adalah pengajar juga di SMK Jakarta, alumnus Institut Kesenian Jakarta tahun 1990 fakultas Antropologi Tari, terhadap proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome*. Beserta anak *down syndrome* yang terdiri dari dua anak perempuan dan tiga anak laki, berumur antara enam sampai delapan tahun terhadap proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome*.

### C. Pengumpulan Data

Untuk mengetahui proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome* di Taman Musik Dian Indonesia, dilakukan teknik pengumpulan data:

a. Observasi atau Pengamatan

Observasi pertama dilakukan untuk mendapatkan gambaran ataupun informasi mengenai proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome*. Peneliti melakukan pengamatan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome* di kelas pengenalan musik lantai satu di Taman Musik Dian Indonesia kepada guru dan siswa Taman Musik Dian Indonesia. Observasi ini dilakukan pada akhir Februari 2009.

b. Wawancara

Wawancara pertama dilakukan hari Sabtu, akhir Februari 2009, jam 10.00-10.30 WIB, dimana proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome* belum dimulai. Wawancara dilakukan di ruang humas Taman Musik Dian Indonesia jalan BDN 2 nomor 22 Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Peneliti menanyakan asal mula terbentuknya Taman Musik Dian Indonesia. Peneliti sekaligus meminta izin untuk melakukan penelitian di tempat kursus tersebut.

Selanjutnya pada hari yang sama, pukul 10.30-11.00 WIB, kepada orang tua dan pengantar atau pengasuhnya, peneliti menanyakan nama, umur anak-anak *down syndrome*. Setelah proses belajar mengajar selesai, pukul 12.00 WIB peneliti mewawancarai guru-guru yang mengajar di kelas tersebut. Pertanyaan yang ditanyakan seputar proses belajar mengajar yang biasa dilakukan oleh guru-guru dan karakteristik anak-anak.

Pada hari Sabtu, tanggal 13 Juni 2009, jam 08.00-08.30 WIB, di rumah makan mimami jalan Gaharu, Jakarta Selatan. Peneliti melakukan wawancara

kepada seorang psikolog, mengenai karakter anak *down syndrome*, juga kepada pemilik sekolah Taman Musik Dian Indonesia, sebelum mereka memberikan seminar mengenai pentingnya musik bagi anak berkebutuhan khusus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendokumentasikan kegiatan proses pembelajaran musik bagi anak *down syndrome*. Peneliti menshooting dan mengambil photo atau gambar proses pembelajaran tersebut.

d. Studi Pustaka

Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah Psikologi Anak Luar Biasa, dan beberapa buku pendukung lainnya antara lain Pendidikan bagi Anak dengan Problem Belajar, Terapi Okupasi untuk Anak Gangguan Intelektual, juga beberapa skripsi dan tesis tentang Kemampuan Berbicara dan Berbahasa Anak *Down Syndrome*, Strategi belajar Mengajar. Selain itu sebagai penunjang seperti koran, artikel, tabloid, jurnal yang di dapat dari internet.

**D. Teknik Pengolahan Data**

**a. Analisis Data**

Data-data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka, kemudian dikumpulkan dan dianalisis dengan cara:

1. Mendeskripsikan data hasil wawancara dan observasi, kemudian diberi kode untuk memudahkan pemilihan dan pemilihan data.

2. Mengelompokan data – data yang didapat peneliti sesuai dengan pertanyaan- pertanyaan penelitian.
3. Setelah data - data terkumpul, kemudian membandingkan data yang satu dengan yang lain.
4. Membandingkan data yang didapat dari tempat penelitian dengan data hasil litelatur.

**b. Interpretasi Data**

Langkah berikutnya yaitu menginterpretasikan data. Data yang telah diperoleh peneliti kemudian dianalisis. Setelah selesai melakukan analisis data, terkadang data yang diperoleh belum sempurna, untuk lebih menyakinkan peneliti kembali ke lapangan. Kemudian peneliti mendeskripsikan menurut cara, gaya dan bahasa peneliti. Pendapat dan pandangan peneliti dapat dituangkan dan disajikan sesuai pola fikir peneliti, dengan tidak keluar dari jalur permasalahan yang telah dikaji atau teliti.